

## ABSTRAK

IUD (Intra Uterine Device) merupakan kontrasepsi yang disisipkan ke dalam rahim, masih rendahnya penggunaan IUD disebabkan karena IUD masih kurang dikenal, sehingga menyebabkan perasaan takut dan malu. Menurut data di desa Pangolongan dari 149 Ibu hanya 3 orang yang menggunakan IUD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap Ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Desain penelitian ini analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasinya semua Ibu yang berusia 20-45 tahun dan tidak hamil. Pengambilan sampel secara simple random sampling, besar sampel 63 orang. Variabel independen adalah sikap Ibu, variabel dependen adalah penggunaan alat kontrasepsi IUD. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, pengolahan data dilakukan dengan cara editing, scoring, coding dan tabulating. Kemudian dianalisis dengan uji chi square dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (81%) responden bersikap menolak dan semuanya tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD. Hasil uji statistik  $p = 0,034 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara sikap Ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan anatara sikap Ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD. Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan konseling tentang penggunaan alat kontrasepsi IUD serta memotivasi akseptor sehingga terhindar dari segala kecemasan atau rasa takut terhadap KB IUD.

Kata Kunci : Sikap, Penggunaan IUD